

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tanaman rumput laut atau yang dikenal dengan Gulma Laut ialah salah satu sumber daya Hayati yang biasanya ditemukan di dasar laut. Tanaman jenis ini terdapat pada potongan-potongan kerang mati. Tanaman rumput laut ini atau yang dimaksud dengan gulma laut adalah anggota dari kelompok vegetasi yang dikenal sebagai alga (ganggang). Alga laut ini dapat ditemui diperairan yang berasosiasi dengan keberadaan ekosistem terumbu karang. Gulma laut biasanya dapat hidup di atas substrak pasir dan karang mati. Gulma laut yang kemudian dibudidayakan oleh sebagian masyarakat pesisir pantai sebagai mata pencaharian.

Rumput laut merupakan salah satu komoditas budidaya laut yang prospektif dan bahkan Budidaya rumput laut telah dijadikan salah satu pendapatan masyarakat ekonomi kelas kecil. Ada berbagai alasan kenapa rumput laut bisa menjadi tumpuan harapan masyarakat pesisir dimasa kini dan dimasa akan datang. Terutama berbagai jenis rumput laut yang mudah dibudidayakan oleh masyarakat pesisir sebagai berikut: (1) Potensial bisa dan relatif mudah dibudidayakan karena teknologinya sederhana dan relatif murah, tidak memerlukan panti benih, tidak memerlukan pakan dalam pembudidiayannya tetapi cukup dengan kondisi kesuburan perairan dan berlangsungnya proses fotosintesa, (2) Beberapa jenis rumput digunakan sebagai bahan pangan dan sebagai bahan industri sehingga mempunyai kesempatan untuk dijadikan komoditas yang bernilai tambah, (3) Peluang pasar baik untuk pemenuhan kebutuhan dalam negeri maupun permintaan ekspor

cukup tinggi, (4) Budidaya rumput laut menjadi sumber penghasilan sekaligus menjadi peluang usaha serta kesempatan kerja bagi masyarakat pesisir dan terutama pembudidayaan golongan kecil. selain itu hamparan budidaya laut bisa memperbaiki keseimbangan ekologi perairan.

Potensi sumber daya alam rumput laut dijadikan salah satu peluang bisnis yang menjanjikan untuk ikut membantu mempercepat terciptanya tujuan pembangunan nasional pada umumnya dan pembangunan kelautan dan perikanan indonesia pada khususnya. Namun permasalahan yang masyarakat pesisir bagaiam timur Indonesia masih berkisar pada rendahnya kualitas sumber daya manusia, modal keuangan, kurangnya teknologi yang mendukung atau memadai terutama persediaan bibit, kemudian ditambah kurangnya akses terhadap jaringan pemasaran, informasi dan komunikasi menyebabkan rendahnya indeks pendapatan budidaya rumput laut di wilayah pesisir pada Karena itu, beberapa rekomendasi untuk meningkatkan metode budidaya rumput laut perlu diterapkan. (Aslan et al., 2018). Oleh karena aspek utama yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan keberlanjutan perekonomian di wilayah pesisir yaitu, peran kelembagaan perekonomian lokal, mengubah pola pikir petani rumput laut menjadi cerdas dalam mengelola perekonomiannya, dan meningkatkan pengelolaan aset dan investasi. (Zamroni et al., 2020).

Salah satu pulau yang memiliki potensi laut yang melimpah khususnya Kabupaten Halmahera Selatan. Kabupaten ini secara administrasi merupakan bagian dari provinsi Maluku Utara yang terbagi dari 30 Kecamatan dan 255 desa/kelurahan, dan salah satunya adalah Kecamatan Kepulauan Joronga yang sebagian besar wilayahnya adalah perairan laut, memiliki berbagai potensi hasil laut yang melimpah, antara lain: Ikan cakalang, Tuna, Deho, dan rumput laut.

Potensi budidaya rumput laut di Kabupaten Halmahera Selatan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1
Data Produksi Petani Rumput Laut di Kabupaten Halmahera Selatan

Lokasi potensial / Kecamatan	Luas Lahan				Produksi / Ton			
	Target				Target			
	2020	2021	2022	2023	2020	2021	2022	2023
Kecamatan Obi Selatan	44	46	90	115	15	15	29	34
Kecamatan Obi Utara	-	15	20	34	-	12	35	41
Kecamatan Kepulauan Joronga	320	325	327	345	46	32	56	72
Kecamatan Gane Barat Selatan	-	-	15	30	-	-	10	28

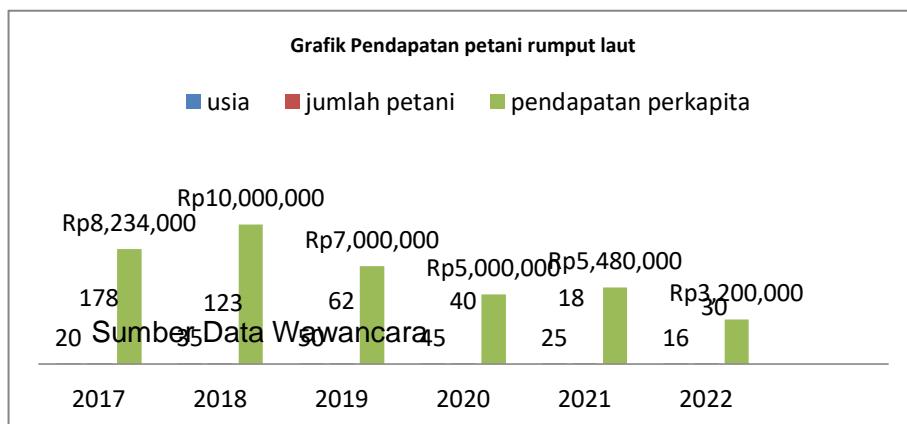
Sumber: Dinas Kelautan Dan perikanan kabupaten Halmahera Selatan

Pada gambar tabel diatas menunjukkan data produksi rumput laut yang meliputih beberapa Desa dari tahun 2020 sampai pada tahun 2023, salah satunya yaitu desa Gonone Kecamatan Kepulauan Joronga Kabupaten Halmahera Selatan. Data produksi rumput laut Kecamatan Obi Selatan dengan luas lahan pada tahun 2020 sekitar 44 hektar, dengan produksi yang dihasilkan 15 ton kemudian pada tahun 2021 dengan luas lahan sekitar 46 hektar dan berproduksi 18 ton. Kemudian tahun 2022 dengan lahan sekitar 90 hektar dengan produksi sebanyak 60 ton. Pada tahun 2023 dengan lahan 115 hektar dan produksi yang diperoleh sebanyak 34 ton. Kemudian Kecamatan Obi Utara dengan luas lahan pada tahun 2021 sekitar 15 hektar dengan hasil produksi yang diperoleh sebanyak 12 ton. Tahun 2022 dengan lahan 20

hektar berproduksi sebanyak 35 ton. Kemudian tahun 2023 dengan luas lahan 34 hektar dengan hasil produksi 41 ton.

Budidaya rumput laut di Desa Gonone sudah mulai sejak 6 tahun lalu dengan modal awal dari sebesar 100 Juta dari Dana Desa untuk pemberdayaan masyarakat dan diberikan kepada beberapa kelompok usaha dengan jumlah masyarakat yang berpartisipasi sebanyak 50 orang yang dibagi menjadi 2 kelompok usaha, namun pada awalnya kelompok ini mengalami kegagalan dan sekarang usaha budi daya rumput laut telah dikelola oleh masing-masing keluarga dari anggota kelompok tersebut. Modal dalam usaha budi daya rumput laut kurang lebih sekitar Rp. 1.000.000 hingga Rp. 2.000.000. Sementara pendapatan petani dapat dilihat pada tabel dibawa.

Grafik 1.2 Pendapatan petani rumput laut



Data pendapatan di atas merupakan jumlah pendapatan perkapita masyarakat petani budidaya rumput laut di Desa Gonone berdasarkan umur, jumlah petani dan pendapatan perkapita dari tahun 2017 sampai 2022 pada tahun 2017 pendapatan masyarakat budidaya rumput laut berdasarkan usia. pada usia 60 jumlah petani 178 besar pendapatan yang diperoleh Rp 8.234.000

dan 2018 yang berusia 35 jumlah petani budidaya rumput laut sebanyak 47 kemudian jumlah petani 123 pendapatan yang diperoleh 10.000.000.

Pada tahun 2019 yang berusia 50 tahun dengan Jumlah petani 80 orang pendapatan yang diperoleh 7.000.000 ini merupakan pendapatan petani yang masih pada tingkat normal dan kemudian beberapa bulan terakhir pendapatan petani menurun dari pendapatan Rp 7.000.000 mengalami penurunan hingga 5.000.000 sampai pada tahun 2020. Karena pada tahun 2019-2020 indonesia diserang oleh penyakit wabah covid 19, sehingga masyarakat tidak bekerja.

Pada tahun 2021 yang berusia 25 tahun dengan jumlah petani 18 orang, besar pendapatan yang diperoleh Rp 5.480.000. kemudian pada tahun 2022 awal januari sampai pada bulan april cuaca yang menghambat para pekerja petani rumput laut dimana petani tidak bekerja dikarenakan faktor cuaca, kemudian hasil panen tidak berjalan dengan baik. Pendapatan petani menurun hingga Rp 3.200.000. pendapatan yang diperoleh masyarakat budidaya pada tahun 2022 sangat rendah, salah faktor yang mempengaruhi rendahnya pendapatan pada tahun 2022 ialah faktor cuaca, ialah hujan, ombak dan kualitas air yang tidak baik, sehingga para petani mengalami kesulitan pada proses penanaman bibit.

Petani pembudi daya rumput laut biasanya menjual pada pemberong sedikit lebih murah dari harga pasaran karena akan dijual lagi pada agen. Jika dijual langsung pada agen masih mengikuti harga pasaran. Harga jual rumput laut basah dan kering juga berbeda, jika di agen hanya menerima rumput laut kering namun pemberong juga biasanya membeli rumput laut basah dengan harga yang lebih murah karena harus diproses penjemuran terlebih dahulu sebelum dijual pada agen. Harga jual rumput laut tidak menentu dan fluktuatif

sehingga terkadang petani pembudi daya rumput laut sering kecewa, berikut daftar harga rumput laut dari tahun 2017 hingga 2022:

Tabel 1.3

Tabel daftar Harga Rumput Laut di Desa Gonone 2020-2022

Tahun	Maret -April	September-Oktober
2020	18,000	10,000
2021	15,000	9,000
2022	22,000	16,000

Sumber: Data Primer

Pada proses penanaman rumput laut para petani seringkali mengalami beberapa kendala ataupun masalah yang biasanya ditemukan di saat penanaman maupun pembibitan diantaranya ialah:

1. kurangnya modal menyebabkan masyarakat pembudidaya sering mengalami kendala salah satunya tidak dapat memenuhi keperluan untuk kebutuhan, seperti halnya kekurangan alat alat yang dibutuhkan kurang memadai.
2. rumput laut rentang terhadap serangan hewan predator maupun penyakit ice-ice yang menyebabkan rumput laut mengalami inflasi harga, sehingga pendapatan para petani mengalami penurunan.
3. kurangnya pengalaman para petani dalam aspek atau cara pembudidaya kemudian pada aspek pemasaran.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, permasalahan yang akan diteliti pada penelitian ini sebagai berikut :

“Bagaimana tingkat pendapatan dalam usaha budidaya rumput laut di desa Gonone Kecamatan Kepulauan Joronga Kabupaten Halmahera Selatan”

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka penelitian di Desa Gonone Kecamatan Kepulauan Joronga Kabupaten Halmahera Selatan sebagai berikut:

“ Untuk mengetahui Tingkat pendapatan dalam usaha budidaya rumput laut di Desa Gonone Kecamatan Kepulauan Joronga Kabupaten Halmahera Selatan”

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini: Sebagai bahan pertimbangan pemerintah dalam ekonomi pertanian khususnya usaha tani rumput laut yang ada di Desa Gonone Kecamatan Kepulauan Joronga Kabupaten Halmahera Selatan. Dalam penelitian ini peneliti berharap agar pemerintah Daerah dan khususnya masyarakat lebih memperhatikan kelestarian lingkungan pesisir laut untuk menjaga kelestarian rumput laut yang ada di seluruh Indonesia.

a. Manfaat Praktis

- Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk penelitian serupa dimasa yang akan datang, sehingga dapat bermanfaat bagi penelitian selanjutnya yang terkait dengan judul penelitian ini,
- Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan data yang mengangkat tingkat kesejahteraan masyarakat

- Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu pengetahuan dan Desa Gonone Kabupaten Halmahera Selatan sangat dilanda kemiskinan dan kelayakan nelayan. Rumput Laut di Desa Gonone masih dibilang tingkat kesejahteraan masih rendah. Olehnya karena itu pemerintah Kabupaten Halmahera Selatan dapat meningkatkan kinerja agar memberantas tingkat kemiskinan di Desa Gonone Kabupaten Halmahera Selatan
- b. Manfaat teoritis
- Penelitian ini Diharapkan dapat memberikan pengembangan ilmu pengetahuan yang lebih khususnya pada bidang budidaya rumput laut agar meningkatkan pendapatan, terkhususnya masyarakat pesisir dalam mata pencarian di bidang budidaya rumput laut.